

SISTEM INFORMASI PENJUALAN PERLENGKAPAN BAYI DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISTRIBUSI LANGSUNG PADA JONNY SHOP

Oleh:

Robert^{*1}, Abdullah², Sudirman³

^{1,2,3}Sistem Informasi, STMIK KHARISMA Makassar

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem yang dapat mengelola penjualan perlengkapan bayi pada Toko Jonny Shop. Untuk memperoleh data dan informasi peneliti melakukan observasi dan wawancara. Sistem Informasi Pengendalian stok dirancang menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD), kemudian diimplementasikan menggunakan pemrograman *Visual Basic 6.0* dan *Microsoft Access* sebagai pengolah data, kemudian diuji menggunakan metode pengujian *black box*. Dengan adanya sistem baru ini diharapkan pemilik dan pengelola Jonny Shop dapat mengelola penjualan perlengkapan bayi.

Kata kunci: Sistem Informasi, Penjualan, Perlengkapan Bayi, Distribusi Langsung

Abstract: *This study aims to design a system to manage the sale of baby supplies at the Shop Jonny Shop. To obtain data and information of researcher do observation and interview. Information Systems Stock control is designed using Data Flow Diagrams (DFD), then implemented using Visual Basic 6.0 and Microsoft Access programming as a data processor, then tested using black box testing method. With the new system is expected owner and manager Jonny Shop can manage the sale of baby supplies.*

Keywords: *Information System, Sales, Baby Supplies, Direct Distribution*

PENDAHULUAN

Pada Jonny Shop, yang menjual barang-barang yang berhubungan dengan bayi ataupun lainnya seperti handuk, pakaian dalam, kasur, bendong, per, sepatu, topi, kaos tangan, gendong ransel, bantal set, stocking, perlak, hanger, bayi set, dan lain-lain.

Pada sistem yang berjalan pada saat ini di Jonny Shop masih menggunakan sistem manual dimulai pencatatan stok barang, penjualan barang ke pelanggan dan sampai ke laporan penjualan yang dihasilkan masih lambat, tidak akurat dan sering terjadi kesalahan pencatatan harga barang mengakibatkan kerugian.

Untuk metode penjualan yang dilakukan pada Jonny Shop dimana owner mendatangi toko untuk menawarkan barang kepada pemilik toko tersebut, setelah pemilik toko telah memilih barang-barang yang ingin dibeli maka setelah beberapa hari barang akan diantarkan ke toko tersebut, seperti toko Duta Mall, My Mart, Sinar Andalas, Megumi, Raja Mode, Oriental, dan lain-lain.

* Corresponding author : Robert (Ultim489@gmail.com)

Setelah melihat beberapa permasalahan yang dimiliki oleh sistem yang digunakan pada Jonny Shop pada saat ini, maka karena itu perlu dikembangkan suatu sistem yang baru yang dapat menangani seluruh permasalahan yang muncul pada Jonny Shop. Sistem baru tersebut berupa suatu sistem informasi yang dapat memberikan informasi penjualan barang secara akurat dan cepat.

Untuk itu penulis ingin merancang sebuah sistem penjualan perlengkapan bayi yang dapat memudahkan pemilik Jonny Shop dalam melakukan penjualan perlengkapan bayi dan menggunakan metode penjualan langsung. Sistem penjualan yang berbasis komputerisasi akan lebih memudahkan pihak Jonny Shop dalam mengontrol transaksi penjualan perlengkapan bayi

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis melakukan penelitian pada Jonny Shop dengan judul "Sistem Informasi Penjualan Perlengkapan Bayi dengan menggunakan metode distribusi langsung pada Jonny Shop". Rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana merancang sebuah sistem informasi penjualan perlengkapan bayi dengan menggunakan metode distribusi langsung pada Jonny Shop.

LANDASAN TEORI

Pengertian Distribusi Langsung

Menurut Warren J. Keegan (2003 :23) Distribusi langsung adalah sistem distribusi yang dilakukan produsen dengan cara menjual langsung kepada konsumen tanpa perantara. Penjualan ini sangat cocok untuk pengusaha yang bermodal kecil karena tidak memerlukan biaya besar, jangkauan pemasarannya sempit (lokal), dan barang yang dijual tidak tahan lama

Metode Linear Sequence

Menurut Pressman (2012), *Linear Sequence Model* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*. Model ini sering disebut dengan "*classic life cycle*" atau model *waterfall*. Model ini termasuk kedalam model generic pada rekayasa perangkat lunak dan pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai didalam *Software Engineering (SE)*. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

Basis Data

Konsep Basis data (*Database*), merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di simpanan luar komputer dan digunakan

perangkat tertentu untuk memanipulasinya. Data base merupakan salah satu komponen yang penting di sistem informasi, karena berfungsi sebagai hasil penyedia informasi bagi para pemakainya.

Data Flow Diagram (DFD)

Diagram arus data (DFD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada / sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik di mana data tersebut mengalir / lingkungan fisik, di mana data tersebut akan di simpan.

Menurut Hartono (1999 : 700), DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur (*structural analysis and design*) [5]

Pengujian Black Box

Menurut Pressman (2002:551), yang dimaksud dengan pengujian *black-box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian *black-box* memungkinkan perekrut perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian *black box* bukan merupakan alternatif dari teknik *white box*, tetapi merupakan pendekatan komplementer yang kemungkinan besar mampu mengungkap kelas kesalahan dari pada metode *white-box*

Pengujian *black-box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan *interface*
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
4. Kesalahan kinerja
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi

Tidak seperti pengujian *white-box*, yang dilakukan pada saat awal proses pengujian-pengujian *black-box* cenderung diaplikasikan selama tahap akhir pengujian. Karena pengujian *black-box* memperhatikan struktur kontrol, maka perhatian berfokus pada domain informasi. Pengujian didesain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas fungsional diuji?
2. Kelas input apa yang akan membuat test case menjadi baik?
3. Apakah sistem sangat sensitif terhadap harga input tertentu?
4. Bagaimana batasan dari suatu data diisolasi?
5. Kecepatan data apa dan volume data apa yang dapat ditolerir oleh sistem?
6. Apa pengaruh kombinasi tertentu dari data terhadap operasi sistem?

ERD (Entity Relationship Diagram)

Dalam Connolly, dkk (2005 : 11) *Entity Relationship* adalah sebuah pendekatan top-down untuk perancangan basis data yang dimulai dengan mengidentifikasi data penting

yang disebut entitas dan *relationships* antar data yang harus direpresentasikan dalam sebuah model. Kemudian ditambahkan detail seperti atribut-atribut dan *constrain-constrain* dari entitas, *relationships*, dan atribut.

Pada dasarnya ada tiga simbol yang digunakan pada ERD, yaitu :

1. Entitas (*Entity*)

Entitas adalah suatu yang nyata atau abstrak dimana kita akan menyimpan data.

2. Relasi (*Relationship*)

Relasi adalah hubungan alamiah yang terjadi antara satu atau lebih entitas, misal proses pembayaran pegawai. Kardinalitas menentukan kejadian suatu entitas untuk satu kejadian pada entitas yang berhubungan.

3. Atribut (*Attribute*)

Atribut adalah ciri umum semua atau sebagian besar instansi pada entitas tertentu. Sebutan lain atribut adalah properti, elemen data dan field.

METODE PENELITIAN

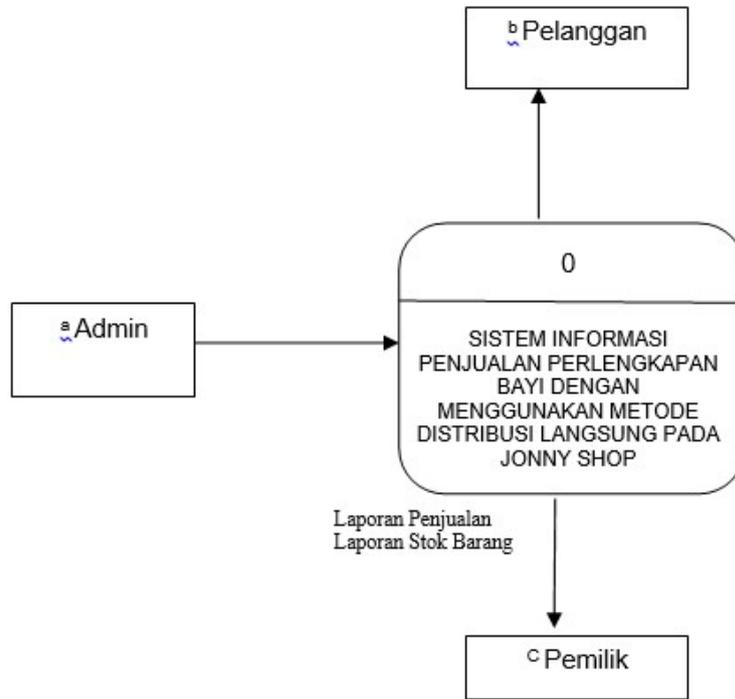
Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan metode *Object Oriented* dengan model *waterfall* atau *Linear Sequential model*. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, strategi ini mensyaratkan penyelesaian tiap proses secara satu per satu sehingga lebih mudah dimengerti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

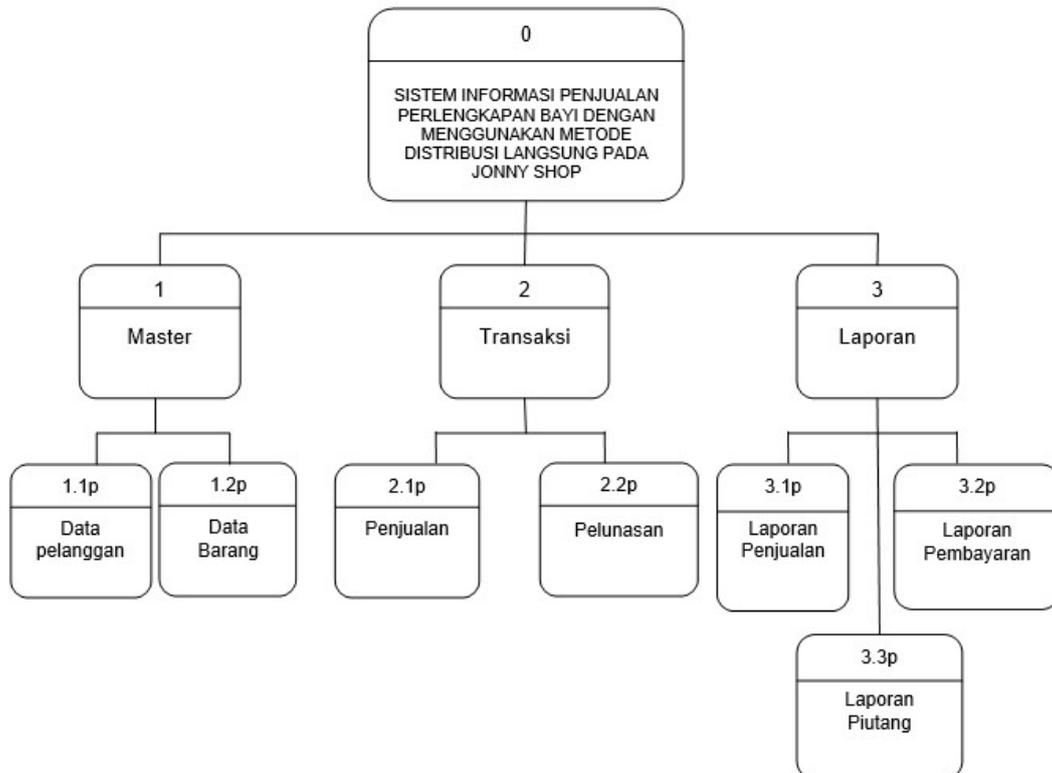
Peneliti melakukan pengumpulan kebutuhan terhadap sistem yang akan dikembangkan dengan cara melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen.

Modelling

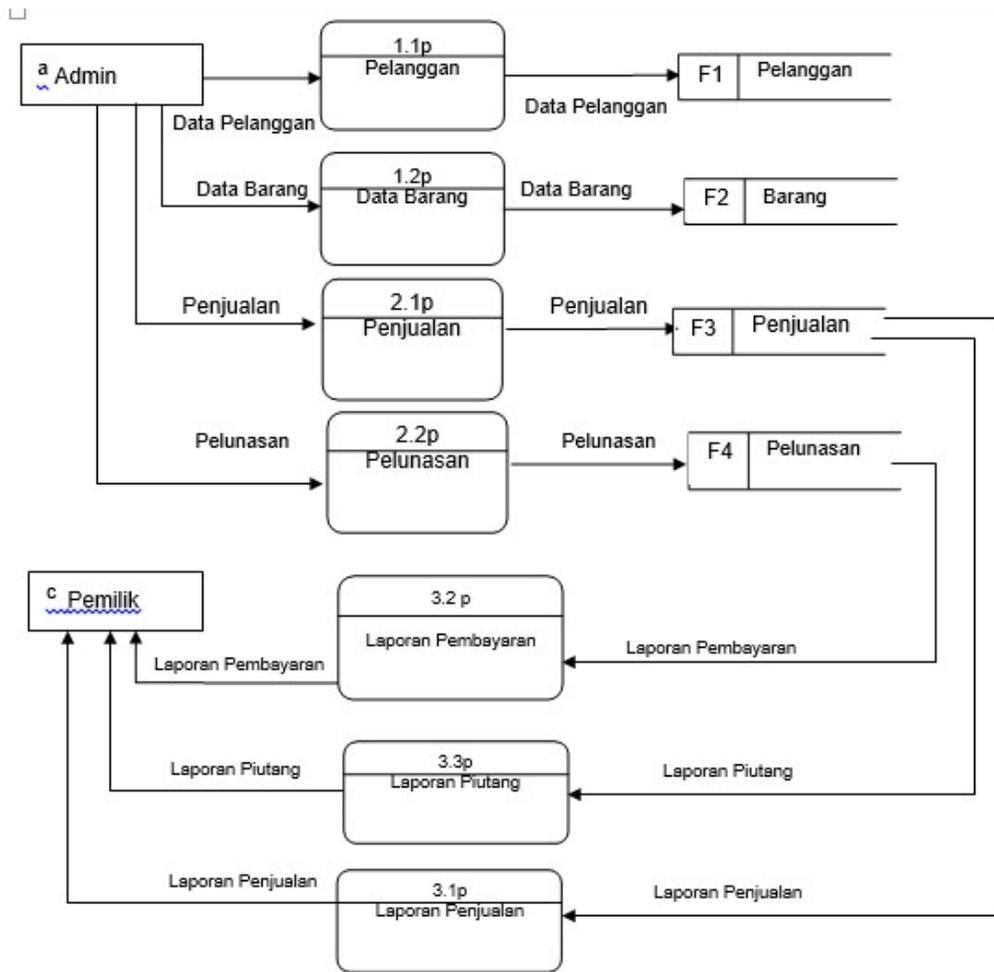
Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan meliputi perancangan proses, perancangan database, perancangan input output dan perancangan tampilan user interface.



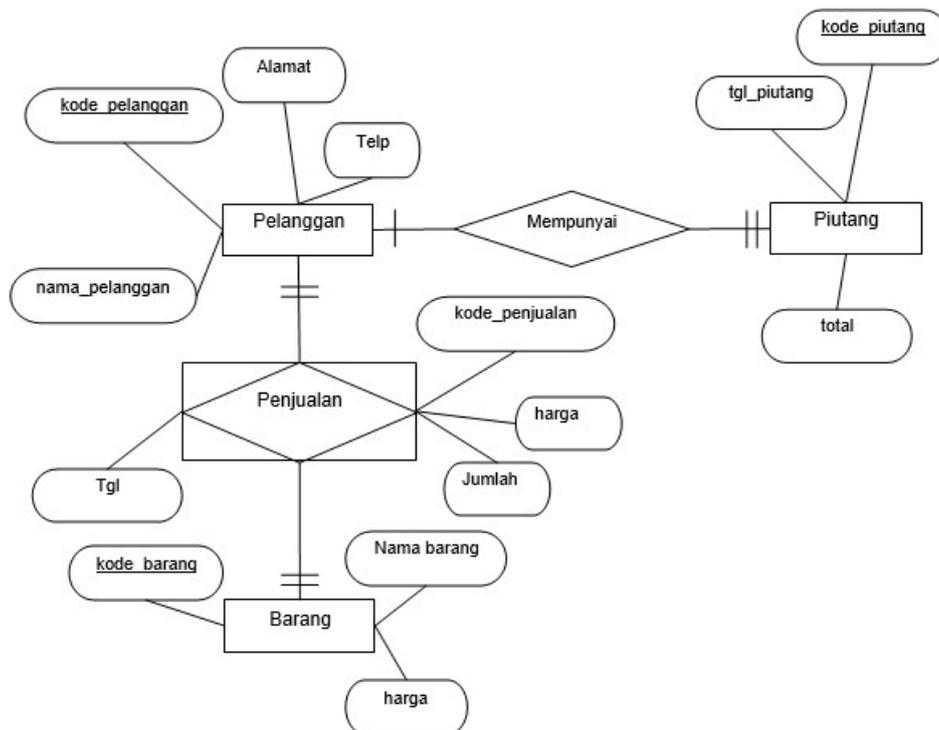
Gambar 1. Diagram Konteks



Gambar 2. Diagram berjenjang



Gambar 3. Diagram Terinci



Gambar 4. Diagram ERD

PENGUJIAN SISTEM

Tahapan akhir pengembangan dilakukan dengan melakukan uji coba sistem. Pada pengujian ini dilakukan dengan cara Blackbox Testing. Cara pengujian dilakukan dengan menjalankan sistem dan melihat outputnya apakah telah sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Hasil pengujian blackbox testing ditampilkan sebagai berikut :

No.	Rancangan Proses	Hasil yang Diharapkan	Hasil	Keterangan
1.	Memilih menu "Master"	Menampilkan submenu "pelanggan" dan "barang"	OK	Arahkan kursor dan klik menu "Master"
2.	Memilih menu "transaksi"	Menampilkan submenu "penjualan" dan "pelunasan"	OK	Arahkan kursor dan klik menu "Transaksi"
3.	Memilih menu "laporan"	Menampilkan submenu "laporan penjualan", "laporan pembayaran" dan "laporan piutang"	OK	Arahkan kursor dan klik menu "Laporan"
4.	Memilih submenu "pelanggan"	Menampilkan form pelanggan	OK	Memasukkan data pelanggan
5.	Memilih "simpan"	Menyimpan hasil inputan data pelanggan	OK	
6.	Memilih "edit"	Menyimpan hasil perubahan data pelanggan	OK	
7.	Memilih "hapus"	Menghapus data pelanggan	OK	
8.	Memilih submenu "barang"	Menampilkan form barang	OK	Memasukkan data barang
9.	Memilih "simpan"	Menyimpan hasil inputan data barang	OK	
10.	Memilih "edit"	Menyimpan hasil perubahan data barang	OK	
11.	Memilih "hapus"	Menghapus data barang	OK	
12.	Memilih submenu "penjualan"	Menampilkan form penjualan	OK	Arahkan kursor dan klik menu "penjualan"
13.	Memilih "Pilih" pelanggan	Menampilkan daftar pelanggan	OK	
14.	Memilih "Pilih" Barang	Menampilkan daftar barang	OK	
15.	Memilih "Tambah"	Menambah data barang	OK	
16.	Memilih "Hapus"	Mengurangi/Menghapus data barang	OK	

No.	Rancangan Proses	Hasil yang Diharapkan	Hasil	Keterangan
17.	Memilih "simpan"	Menyimpan data penjualan	OK	
18.	Memilih "keluar"	Menutup form penjualan	OK	
19.	Memilih submenu "pelunasan"	Menampilkan form pelunasan	OK	Arahkan kursor dan klik menu "pelunasan"
20.	Memilih daftar grid piutang	Menampilkan daftar piutang	OK	
21.	Memilih "LUNAS"	Menyimpan data transaksi pelunasan	OK	
22.	Memilih submenu "laporan penjualan"	Menampilkan form laporan penjualan	OK	Arahkan kursor dan klik menu "laporan penjualan"
23.	Memilih combo bulan dan tahun	Memilih periode bulan dan tahun	OK	
24.	Memilih Centang "pelanggan"	Memilih cetak laporan berdasarkan pelanggan	OK	
25.	Memilih Centang "barang"	Memilih cetak laporan berdasarkan barang	OK	
26.	Memilih tombol "cetak laporan penjualan"	Menampilkan laporan berdasarkan kriteria yang dipilih	OK	
27.	Memilih submenu "laporan pembayaran"	Menampilkan form laporan pembayaran	OK	Arahkan kursor dan klik menu "laporan pembayaran"
28.	Memilih periode bulan dan tahun	Memilih cetak laporan berdasarkan periode bulan dan tahun	OK	
29.	Memilih combo pelanggan	Memilih cetak laporan berdasarkan pelanggan	OK	
30.	Memilih tombol "cetak laporan pembayaran"	Menampilkan laporan berdasarkan kriteria yang dipilih	OK	
31.	Memilih submenu "laporan piutang jatuh tempo"	Menampilkan form laporan piutang jatuh tempo	OK	Arahkan kursor dan klik menu "laporan piutang jatuh tempo"
32.	Memilih tombol "cetak laporan piutang jatuh tempo"	Menampilkan laporan stok piutang jatuh tempo	OK	

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dengan perancangan Sistem Informasi Penjualan Perlengkapan Bayi dengan menggunakan metode Distribusi Langsung pada Jonny Shop dapat mengelola data penjualan dan pelunasan piutang.
2. Sistem Informasi Penjualan Perlengkapan Bayi dengan menggunakan metode Distribusi Langsung pada Jonny Shop dan melalui proses-proses dalam pengembangan sistem pada Metode Linear Sequence Model menurut Pressman

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Connolly, Thomas M. and Carolyn E. Begg. (2005). *Database Systems : A Practical Approach to Design, Implementation, and Management*, 4th Edition. Addison Wesley, Longman Inc., USA.
- [2] Daihani, Dadan Umar. 2001. *Komputerisasi Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Penerbit PT. Elex Media Komputindo.
- [3] Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi Buku i*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- [4] Irawan, Taufik. 2008. [Http://kamii_yogyakarta.tripod.com/SI.htm](http://kamii_yogyakarta.tripod.com/SI.htm). 10 Maret 2012
- [5] Hartono M. 1999. *Analisis dan Disain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Andi Yogyakarta.
- [6] Kotler, Philip, 1997. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta, Prenhallindo
- [7] Mc Lead, Raymond.,Jr. 2001. *Sistem Informasi Manajemen Jilid 1 (Edisi 7)*. Jakarta: Penerbit PT. Prenhallindo.
- [8] Pressman, R.S. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi (Buku I)*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- [9] Sutanta, Edhy. 2004. *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- [10] Warren J, Keegan. 2003. *Manajemen Pemasaran Global*, Jakarta : PT Indeks Gramedia.